

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada rentang tanggal 30 Mei 2018 sampai dengan 22 Juni 2018 secara berkala tentang “Dampak *Cyberbullying* di Media Sosial pada Remaja dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus pada Klien X di Padang Utara Kota Padang)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak fisik *cyberbullying* di media sosial pada remaja klien X yaitu remaja klien X mengalami berbagai macam dampak fisik akibat *cyberbullying* di media sosial, diantaranya yaitu sakit kepala atau pusing dan selain itu klien X juga merasakan gangguan tidur, yang mana klien X merasakan sulit tidur dan sulit untuk terjaga dipagi harinya, sehingga klien X merasakan mengantuk dan kelelahan dari kesulitan tidur tersebut. selain dari itu klien X juga terkadang merasakan tidak nafsu makan dan merasakan mual.
2. Dampak psikologis dan emosional *cyberbullying* di media sosial pada remaja klien X yaitu remaja klien X merasakan perasaan sedih ketika mengetahui bahwa ada teman-temannya yang mem-*bully*nya di media sosial sehingga membuat klien X ini juga merasakan perasaan marah yang dapat menimbulkan berbagai tingkah laku yang tidak baik. Selain itu klien X juga merasakan perasaan takut, cemas dan merasakan

perasaan kesal akan hal tersebut dan perasaan tidak nyamanpun menyelimuti diri klien X.

3. Dampak psikososial *cyberbullying* di media sosial pada remaja klien X yaitu remaja klien X merasakan perasaan isolasi berupa menarik diri dan menjahui dari teman-temannya, merasakan kesepian atau kesendirian, klien X suka berada di rumah dan menyendiri dan selain itu klien X juga mendapatkan pengucilan dari teman-temannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengajukan saran kepada berbagai pihak yaitu:

1. Remaja korban *cyberbullying*

Diharapkan kepada remaja yang menjadi korban *cyberbullying* agar korban dapat lebih tenang menanggapi aksi *cyberbullying*. Kendalikan emosi dengan baik dan semaksimal mungkin untuk tidak meladeni pelaku, ketika merasa di *bully* di media sosial, baiknya remaja bersikap biasa saja agar si pelaku tidak merasa sukses dalam aksinya. Meski sulit dilakukan akan tetapi itu metode yang efektif untuk memadamkan problem yang terjadi selain itu juga dapat berfikiran positif terhadap apa yang dilakukan oleh orang lain terkait dengan *cyberbullying* di media sosial.

2. Remaja

Diharapkan kepada remaja agar dapat menggunakan kecanggihan teknologi yang ada khususnya media sosial secara lebih bijak dan positif

serta membatasi diri dari bersosial media, mulai kurangi *update* status yang tidak penting atau yang menyakiti perasaan orang lain serta mulai mencari kesibukan yang lain seperti ikut dalam berorganisasi.

3. Orang tua

Diharapkan kepada orang tua agar dapat mengontrol remaja dalam penggunaan teknologi khususnya dalam penggunaan media sosial. Orang tua bisa berdiskusi dengan anaknya tentang isu *cyberbullying* dan mengajari anak tentang aturan-aturan yang dapat mencegah terjadinya *cyberbullying* agar anak tidak terjerumus kedalam hal-hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri ataupun orang lain.

4. Pengelola Program Studi Bimbingan dan Konseling

Agar dapat membekali calon guru BK dengan ilmu yang dapat mengurangi perilaku *cyberbullying* pada remaja serta dampaknya, sehingga calon guru BK dapat memiliki pengetahuan yang luas tentang dampak *cyberbullying* pada remaja.

5. Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti dalam melakukan penelitian untuk bisa mengkomunikasikan secara jelas tujuan penelitiannya agar tidak ditemukannya hambatan dalam melakukan penelitian, selain itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan atau pedoman dalam penyusunan skripsi dan dapat melakukan penelitian tentang strategi menghadapi *cyberbullying*.